BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian saya ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan parah ahli maupun pemahaman dari peneliti, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan dimana permasalahan tersebut akan diukur dengan menggunakan angka-angka. Seperti yang dikatakan Sugiono, "Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka".[1] Dengan demikian penelitian ini memungkinkan digunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi, penelitian yang dimaksud yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian korelasi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa gaya dan minat belajar, serta hasil nilai dari tes siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

[1] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 23

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi ini adalah jenis korelasi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai pengaruh gaya dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas V MI Al-Hidayah 01 Betak. Jika dilihat dari tujuannya penelitian ini bermaksud menemukan ada tidaknya pengaruh gaya dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto, "Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu".[2]

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudia ditarik kesimpulannya".[3]

Dilihat dari sebab dan akibat variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

---

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V,* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hal. 239

[3] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian …*,hal. 2

timbulnya variabel terikat".[4] Sedangkan variabel terikat adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".[5] Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas : Gaya belajar siswa (X1) dan Minat belajar siswa (X2)
2. Variable terikat : Hasil belajar matematika siswa (Y).

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[6] Menurut Sugiono, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".[7]

Jadi dapat disimpulkan populasi adalah sekumpulan obyek yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai tujuan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Al-Hidayah 01 Betak sebanyak satu kelas yang berjumlah 30 siswa.

---

[4] *Ibid*., hal. 4
[5] *Ibid*., hal. 4
[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu.....*, hal. 173
[7] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian…*, hal. 61

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karatersistik yang dimiliki oleh populasi".[8] Sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili populasi, sehingga jumlah sampel lebih sedikit dari pada jumlah populasi.[9] Dalam sebuah populasi dengan jumlah yang kurang dari 100 akan menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa sampel penelitian menggunakan semua siswa kelas V MI Al-Hidayah 01 Betak, Kalidawir.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.[10] Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[11] Dalam hal ini peneliti mengambil kelas semua siswa V di karenakan matematika dianggap pelajaran yang sangat rumit daripada pelajaran lainnya. Minat siswa untuk mempelajari matematika belum muncul dalam kelas V, sebagian besar siswa lebih suka jika mempelajari pelajaran lainnya.

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 120

[9] Puspowarsito,*Metode Penelitian Organisasi: dengan Aplikasi Program SPSS*, (Bandung: Humaiora, 2008), hal. 92.

[10] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian…*, hal. 62

[11] *Ibid*, hal. 68

D. Kisi-Kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.[12] Adapun penjabaran dari kisi-kisi instrumen penelitian dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel penelitian	Sub Variabel	Indikator	No. Soal
1.	Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	a. Belajar sesuatu dengan asosiasi visual	1-3
			b. Rapi dan teratur	4-6
			c. Mengerti dengan baik mengenai posisi	7-8
			d. Sulit menerima intruksi verbal	9-10
		Gaya Belajar Auditori	a. Belajar dengan cara mendengar	11-12
			b. Lemah terhadap aktivitas visual	13-15
			c. Memiliki kepekaan terhadap musik	16-18
			d. Baik dalam aktivitas lisan	19-20
		Gaya Belajar Kinestetik	a. Belajar melalui aktivitas fisik	21-22
				23-25

[12] Bobbi DePorter & Mike Hernacki, terj : Alwiyah Abdurrahman, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2013), Hal. 116

			b. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	
			c. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	26-27
			d. Menyukai kegiatan coba-coba	28-30
2.	Minat Belajar	Persiapan Sebelum Pelajaran	a. Belajar pada malam hari sebelum pelajaran esok hari	1
			b. Belajar ketika ulangan	2
			c. Mempersiapkan buku sebelum pelajaran dimulai	3
		Keaktifan di Kelas	Sikap ketika pembelajaran matematika berlangsung	4-7
			Memilih tempat duduk	8-10
			Meminta guru untuk memperingatkan anak-anak yang membuat keributan di luar kelas	11
			Bertanya ketika mempunyai kesulitan	12
		Kegiatan berkelompok	Sikap dan keaktifan ketika belajar berkelompok	13-15
		Ketelitian	Teliti dan cermat ketika mengerjakan latihan soal	16-17
		Persepsi tentang Matematika	Anggapan siswa tentang belajar belajar matematika	18-19

		Antusias	Antusias siswa ketika belajar matematika	20-23
		Sikap	Tanggapan siswa tentang keadaan di luar kelas ketika pelajaran berlangsung	24-27
		Giat belajar	Cara dan usaha siswa dalam belajar matematika	28-35
3.	Hasil Belajar	Nilai Tes	Menyelesaikan masalah tentang bangun ruang	1-5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen angket

   Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gaya dan minat belajar siswa, jenis angket yang digunakan adalah model tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang dipilih.

   Dalam penelitian ini, angket diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden

dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut:

Opsi	Skor	Keterangan
Sangat setuju	5	Sangat sesuai
Setuju	4	Sesuai
Ragu-ragu	3	Kadang-kadang sesuai
Kurang setuju	2	Jarang Sesuai
Sangat tidak setuju	1	Tidak Sesuai

Sebelum instrumen sebagai alat pengumpul data disebarkan kepada siswa-siswa sebagai responden, angket harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrument penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

n = jumlah responden

ΣX = jumlah skor tiap item

ΣY = jumlah skor total

Uji validitas yang digunakan peneliti menggunakan *IBM SPSS 16.0 Statistic foe Windows* disini peneliti menggunakan 5 responden.

Tabel 3.2
Uji Validasi Angket

No. Soal	Nilai Validasi	Ket.	No. Soal	Nilai Validasi	Ket.
1	0,473	Valid	41	0,235	Tidak Valid
2	0,125	Tidak Valid	42	0,135	Tidak Valid
3	0,562	Valid	43	0,49	Valid
4	0,483	Valid	44	0,174	Tidak Valid
5	0,379	Valid	45	0,856	Tidak Valid
6	0,327	Valid	46	0,318	Valid
7	0,458	Valid	47	0,361	Valid
8	0,431	Valid	48	0,642	Valid
9	0,119	Tidak Valid	49	-0,072	Tidak Valid
10	0,225	Tidak Valid	50	0,415	Valid
11	0,33	Valid	51	0,628	Valid
12	0,431	Valid	52	0,308	Tidak Valid
13	0,473	Valid	53	0,585	Valid
14	0,698	Valid	54	0,718	Valid
15	0,61	Valid	55	0,399	Valid
16	0,322	Valid	56	0,312	Valid
17	0,261	Tidak Valid	57	0,658	Valid
18	0,315	Valid	58	0,667	Valid
19	0,423	Valid	59	0,642	Valid
20	0,125	Tidak Valid	60	0,231	Tidak Valid

21	0,269	Tidak Valid	61	0,342	Valid
22	0,431	Valid	62	0,776	Valid
23	0,431	Valid	63	0,729	Valid
24	0,403	Valid	64	0,425	Valid
25	0,205	Tidak Valid	65	0,361	Valid
26	0,663	Valid	66	0,427	Valid
27	0,137	Tidak Valid	67	0,552	Valid
28	0,474	Valid	68	0,609	Valid
29	0,528	Valid	69	0,534	Valid
30	0,639	Valid	70	-0,027	Tidak Valid
31	0,567	Valid	71	0,329	Valid
32	0,474	Valid	72	0,165	Tidak Valid
33	0,125	Tidak Valid	73	0,418	Valid
34	0,358	Valid	74	0,512	Valid
35	0,299	Valid	75	0,443	Valid
36	0,535	Valid	76	0,635	Valid
37	0,413	Valid	77	0,495	Valid
38	0,63	Valid	78	0,716	Valid
39	0,102	Tidak Valid	79	0,324	Valid
40	0,332	Valid			

Hasil perhitungan r_{xy} (r_{hitung}) dibandingkan dengan tabel kritis r *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan jumlah sampel 5 sebesar 0,312. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut signifikan atau valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan terhadap aspek yang sama. Adapun rumus yang

digunakan dalam menguji reliabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_i^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan r_{11} = Nilai Realibilitas

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\Sigma\sigma_i^2$ = Jumlah Varian Butir

$\Sigma\sigma_i^2$ = Varian Total

Rumus untuk varian butir dan varian total:

$$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

ΣX = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai jika $r_{11} \geq r_{tabel}$.

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunkan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunkan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan *IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows* dengan hasil sebagai berikut ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji Realiabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	5	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	41

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka r tabel senilai 0,861 dan tergolong di nilai antara 0,61 – 0,80, maka hasil uji tersebut reliabel.

2. Instrument Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Tes yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu validitas dan reliablilitas. Suatu tes dikatakan valid apabila mengukur apa yang hendak diukur. Validitas alat ukur minimal dilihat dari tiga hal, yaitu validitas konstruk, konten, dan validitas empiris. Sedangkan reliabilitas tes diukur dari sejauh mana tes tersebut memberikan hasil yang tetap, apabila digunakan beberapa kali kepada sampel yang sama.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabia peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Siswa MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir
b. Data hasil angket gaya belajar
c. Data angket minat belajar
d. Data tes hasil belajar

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah "daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, yang dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif".[13] Angket adalah "kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula". Angket/kuesioner yang digunakan dalam bentuk kuesioner langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, dan secara alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut.

Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan secara luas dengan mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan obyek yang dinilai. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

---

[13] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..... hal. 90

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengtahuan, bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.[14] Tes ini digunakan untuk memperoleh data peserta didik meliputi pemahaman materi dari hasil belajar peserta didik. Tes ini terdiri dari 5 soal, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah post tes. Post test ini yang nantinya akan digunakan untuk melihat pengaruh gaya dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi "berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis".[15] Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh "Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia".[16] Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa MI Al-Hidayah 01 Betak.

---

[14] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 73

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 156

[16] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif , analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Dalam menganalisis data ini, peneliti menggunakan analisis statistik karena sesuai dengan karakteristik datanya bersifat kuantitatif yakni data yang berbentuk angka-angka bilangan.

Untuk analisis dengan statistik, model analisis yang digunakan harus relevan dengan (1) jenis data yang akan dianalisis, (2) tujuan penelitian, (3) hipotesis yang akan diuji, (4) rancangan penelitiannya. Setiap jenis model atau rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data, mendasarkan adanya asumsi-asumsi yang harus dipenuhi.

Dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan yaitu uji regresi linear ganda. Untuk menggunakan uji regresi linear ganda maka peneliti menggunakan uji prasyarat regresi terlebih dahulu.

1. Uji Prasyarat Regresi (Uji Linearitas)

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Dalam uji linieritas ini meliputi uji normalitas dan uji penyimpangan asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat digunakan. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Penyimpangan Klasik

Penyimpangan asumsi klasik meliputi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji penyimpangan asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dalam model regresi.

1) Uji multikolinearitas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau

mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggiatau bahkan 1). Yaitu antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linier. Dalam penelitian ini untuk menguji multikolinearitas menggunakan bantuan SPSS yaitu dengan melihat nilai tolerance atau inflation factor (VIF) pada model regersi. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai 10.

2) Uji autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Dengan kata lain terdapatnya korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Uji ini menggunakan bantuan SPSS yaitu menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

3) Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model

regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas ada beberapa uji, namun disini menggunakan bantuan *IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows*. Disini peneliti menggunakan uji gletser. Dengan prinsip dasar jika nilai Sig. Lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Analisis regresi ganda digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar. Statistik yang digunakan Regresi Linear Ganda dimana

variabel terikatnya (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).[17]

Jenis Regresi Linear Ganda yang digunakan peneliti yaitu rumus regresi linear ganda untuk dua variabel dimana regresi ini menghubungkan antara variabel terikat (Y) dengan dua variabel bebas (X). Persamaan linear ganda yang dituliskan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y	= Variabel Terikat
X_1	= Gaya Belajar
X_2	= Minat Belajar
b_1, b_2	= Koefisien regresi linear ganda
a	= nilai Y, jika X_1 = X_2 = 0

[17] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.88